

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a degenerative disease that often occurs in the elderly group. This disease occurs because of the heavy work of the heart in pumping blood to meet the nutrients and oxygen in the body. These conditions causes blood pressure in the blood pressure in the blood vessels to increase chronically. Hypertension characterized by systolic ≥ 130 mmHg and diastolic ≥ 80 mmHg. The purpose of this research is to analyze the food consumption pattern of fat sources with hypertension in elderly women in Puskesmas Gunung Anyar, Surabaya.

This study research used observational analitic research with case control design. Samples of research are 56 people, which 28 casus and 28 control. Sampling used purposive sampling method. Data collecting included filling in questionnaires on respondents characteristics, SQ-FFQ and blood pressure measurement with sphygmomanometer. All data were analyzed by SPSS v20 with Chi Square Test.

The result of research showed that there was a significant relationship between the level of consumption of foof sources of total fat with hypertension ($p = 0,01$), saturated fatty acids with hypertension ($p = 0,01$) and cholesterol with hypertension ($p = 0,02$).

The conclusion of this study is that there is a significatnt relationship between the consumption patterns of fat source food and hypertension in elderly women in Puskesmas Gunung Anyar Surabaya.

Keywords : Hypertension, Total fat, saturated fatty acids, cholesterol.

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah penyakit degeneratif yang sering terjadi pada kelompok usia lansia. Penyakit ini terjadi karena kerja jantung yang berat dalam memompa darah untuk memenuhi nutrisi dan oksigen pada tubuh. Keadaan tersebut menyebabkan tekanan darah dalam pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg dan/atau diastolik ≥ 80 mmHg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pola konsumsi pangan sumber lemak dengan kejadian hipertensi pada lansia wanita di Puskesmas Gunung Anyar, Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Besar sampel dari penelitian ini adalah 56 orang, yang terdiri dari 28 orang kelompok kontrol dan 28 orang kelompok kasus. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data meliputi pengisian kuesioner karakteristik responden, kuesioner SQ-FFQ dan pengukuran tekanan darah dengan *sphygmomanometer*. Seluruh data dianalisis menggunakan SPSS v20.0 dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi pangan sumber lemak total dengan kejadian hipertensi ($p = 0,01$), hubungan tingkat konsumsi pangan sumber lemak jenuh dengan kejadian hipertensi ($p = 0,01$), hubungan tingkat konsumsi pangan sumber kolesterol dengan kejadian hipertensi ($p = 0,027$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pola konsumsi pangan sumber lemak dengan kejadian hipertensi pada lansia wanita di Puskesmas Gunung Anyar Surabaya.

Kata kunci : Hipertensi, lemak total, lemak jenuh, kolesterol.